

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dan dimana tempat kejadiannya. Suatu pendekatan kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuwan untuk menjadi bahan penyusunan teori baru. Pendekatan kualitatif disini juga digunakan untuk merevisi dan transformasi sejarah, mengurangi ketidaktahuan akan sejarah, termasuk juga pengalaman dari kelompok etnik dan ras, tingkatan sosial serta gender. Jadi penelitian kualitatif disini adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Penelitian studi kasus adalah sebuah metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, yang digunakan terutama

⁵³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22-25

ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas. Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami. Studi kasus juga juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan yang holistik mengenai serangkaian atau kejadian fenomena tertentu.⁵⁴ Jadi metode studi kasus disini yaitu untuk menyelidiki suatu fenomena, peristiwa, atau masalah yang terkait dengan variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu Implementasi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Untuk Menarik Minat Peserta Didik Baru di MAN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Selama melakukan penelitian di lapangan, peneliti sendiri yang berperan di lapangan dalam mengumpulkan data-data karena penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Dalam melakukan penelitian peneliti juga memakai alat tulis, buku tulis, dan juga alat rekam berupa handphone untuk merekam dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dengan hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapat informasi maupun data-data yang dibutuhkan.

Dengan kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data, sehingga data yang dikumpulkan dapat memenuhi standar penelitian. sehingga peneliti mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan kehadiran yang sudah ditentukan, disini peneliti sebagai

⁵⁴ Gilang Asri Nurahma dan Wiwin Hendriani, Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, Vol. 7, *Jurnal MEDIAPSI*, No. 2, 2021, 119-120

pengamat partisipan dimana mengacu pada aktivitas observasi terhadap subjek penelitian seperti melakukan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MAN 2 Kota Kediri. MAN 2 Kota Kediri ini merupakan lembaga sekolah milik pemerintah yang sudah terakreditasi A yang berada di Jalan Letjend Suprpto 58 Kediri, Desa Banjaran, Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur. Merupakan lembaga sekolah unggulan yang siswanya banyak, layanan pendidikan dan sarpras yang terpenuhi. Dan memiliki pemasaran yang bagus sehingga madrasah tersebut sudah banyak dikenali oleh masyarakat luas. Setiap tahunnya di MAN 2 Kota Kediri penerimaan peserta didik baru yang daftar selalu meningkat. Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih peserta didik sesuai dengan minat dan keterampilan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Suharsimi Arikunto yaitu hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sedangkan menurut Muhammad Idrus adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. menurutnya tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. data adalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data dilihat dari derajat datanya, terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer juga diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. sumber asli yang dimaksud adalah sumber data pertama dilokasi penelitan. Data yang diambil adalah data hasil wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarpras, dan Pesrta Didik di MAN 2 Kota Kediri yang menghasilkan data tentang implementasi bauran pemasaran jasa pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. sumber yang bukan asli disini yaitu sumber kedua. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tersedia yaitu berupa dokumen.⁵⁵ Dalam penelitian ini, data yang di ambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri, data prestasi peserta didik, data jumlah peserta didik, data kegiatan ekstrakurikuler, data kegiatan unggulan, proses perkembangan sarana prasarana dan struktur organisasi, serta data-data peserta didik baru setiap tahunnya di MAN 2 Kota Kediri.

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70-72

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini maka harus menggunakan prosedur dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti langsung turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode ini merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku objek penelitian secara langsung.⁵⁶ Metode ini dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Dalam observasi ini digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan implementasi bauran pemasaran jasa pendidikan yang ada di MAN 2 Kota Kediri dalam menarik minat peserta didik.

2. Wawancara

. Metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan menggunakan teknik wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam subjek penelitian. kedua, apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Prespekif Rancangan Penelitian)*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), 208-221

masa yang akan datang. Dengan wawancara peneliti bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan wawancara ini diharapkan berlangsung secara luwes, arahnya bisa lebih terbuka percakapan tidak membuat jenuh kedua pihak.⁵⁷ Dalam wawancara ini juga dilakukan untuk menggali data mengenai implementasi bauran pemasaran jasa pendidikan yang ada di MAN 2 Kota Kediri dalam menarik minat peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman dalam penelitian.⁵⁸ metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai bauran pemasaran jasa pendidikan yang digunakan MAN 2 Kota Kediri yang berasal dari dokumen, baik berupa media cetak/buku yang tentunya sangat berkaitan dengan implementasi bauran pemasaran jasa pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

⁵⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164-176

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143-150

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pemasaran Pendidikan Melalui Produk (<i>Product</i>) Untuk Menarik Minat Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program unggulan madrasah 2. Ekstrakurikuler/life skill madrasah 3. Layanan-layanan madrasah 4. Prestasi peserta didik 5. Kualitas alumni di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Peserta Didik 	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Pemasaran Pendidikan Melalui Harga (<i>Price</i>) Untuk Menarik Minat Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana madrasah 2. Mekanisme penentuan biaya (biaya pendaftaran, SPP, biaya semester) 3. Beasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Humas c. Peserta Didik 	Observasi Wawancara Dokumentasi
3.	Pemasaran Pendidikan Melalui Tempat (<i>Place</i>) Untuk Menarik Minat Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi strategis 2. Akses ke madrasah 3. Tempat parkir 4. Kenyamanan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Sarpras c. Peserta Didik 	Observasi Wawancara Dokumentasi
4.	Pemasaran Pendidikan Melalui Promosi (<i>Promotion</i>) Untuk Menarik Minat Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pemasaran jasa pendidikan 2. Media promosi 3. Target penerimaan madrasah 4. Evaluasi promosi madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Humas c. Peserta Didik 	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan data-data lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹ analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data terkumpul seperti yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya yaitu dengan menyeleksi data yang diperoleh lalu diuraikan secara singkat dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

Meringkas hasil pengumpulan data yang didapat ke dalam sebuah konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berkaitan dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi tetapi bolak balik.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 246

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa catatan lapangan matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini memudahkan untuk menggabungkan informasi yang sudah tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dilapangan secara terus-menerus. Mulai dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfiguransi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas tapi kemudian meningkat lebih rinci dan jelas.⁶⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Dalam penelitian perlu dilakukan teknik atau cara dalam meningkatkan kepercayaan mengenai data yang diperoleh tersebut apakah

⁶⁰ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol. 17, *Jurnal Alhadharah*, No. 33, 2018, 85-94

benar-benar dapat dipercaya. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data maka dengan melakukan verifikasi terhadap data mengenai bauran pemasaran jasa pendidikan untuk menarik minat peserta didik baru di MAN 2 Kota Kediri. Ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya akan dihasilkan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi sumber yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Hal ini data atau informasi yang telah diperoleh dibandingkan melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menganalisis data yang sama dan data yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan.⁶²

Triangulasi metode atau teknik adalah pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan pengecekan data dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi atau lainnya. Jika ada data yang berbeda peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber

⁶¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 262-267

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013). 247

informasi yang bersangkutan, hal ini untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶³

2. Memperpanjang Keterlibatan

Memperpanjang keterlibatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.⁶⁴ Dengan tinggal di latar dan berinteraksi dengan orang-orang lebih lama lagi dari jadwal semula. Keterlibatan yang diperpanjang juga diperlukan mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin memasuki data tersebut. Perpanjangan keterlibatan dimaksudkan untuk memberikan suatu kesempatan kepada peneliti untuk membangun kepercayaan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Sugiyono merupakan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan.⁶⁵ Jika tujuan keterlibatan yang diperpanjang ialah untuk memberikan keterbukaan kepada peneliti pada pengaruh ganda, pembentukan-pembentukan timbal balik dan faktor-faktor kontekstual yang berkenaan dengan fenomena yang dikaji. Tujuan ketekunan pengamatan terus-menerus ialah mengidentifikasi karakteristik tersebut dan unsur-unsur di dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu tersebut dan memfokuskan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Jika keterlibatan

⁶³ Ibid., 247

⁶⁴ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124

yang diperpanjang memberikan ruang lingkup, ketekunan pengamatan akan memberikan kedalaman.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian berikut ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung. Dalam tahap ini meliputi memilih lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, melakukan observasi pra lapangan, menentukan narasumber, melakukan persiapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan tahapan peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan berupa mendatangi lokasi penelitian dan mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan melakukan pencatatan data atau informasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir yang dilakukan peneliti untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah

dilakukan, dengan mengacu pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Hasil dari laporan penelitian dikonsultasikan dengan pembimbing dan dilakukan penyempurnaan dari hasil konsultasi dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.